

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional terdiri dari variable X_1 (Komitmen Profesionalisme) dan variabel X_2 (Komitmen Organisasi) serta variabel Y (Kepuasan Kerja). Karena berupaya melihat hubungan antara variable, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Walikota Medan bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Medan yang beralamat di Jalan Kapten Maulana Lubis No. 2 Medan. Adapun waktu Penelitian ini di mulai dari bulan Februari 2015 s/d Mei 2015

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Medan yang berjumlah 74 Orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah pemilihan wakil dari seluruh objek penelitian. Untuk menentukan sampel, penulis juga berpedoman kepada pendapat Arikunto (2001 : 104) yang menyatakan : “Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil

semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Apabila kutipan di atas diperbandingkan dengan jumlah sampel penelitian tesis ini, yaitu populasinya sebesar 74 dengan mengambil sampel sebagaimana pendapat Arikunto di atas maka akan terlihat cukup besar.

Disebabkan jumlah populasi yang diajukan jumlahnya berada di bawah 100 orang, maka pengajuan sampel penelitian ini adalah jumlah populasi yang diajukan. Atau dengan perkataan lain sampel penelitian ini seluruh jumlah populasi yang diajukan, sehingga dapat dikatakan penelitian ini adalah penelitian populasi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis di dalam memperoleh data menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Angket, yaitu berupa pernyataan yang diajukan kepada responden, dan responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.
- b. Wawancara (*interview*), yaitu mengadakan tanya jawab (*face to face*) dengan pihak perusahaan yang mempunyai wewenang untuk memberikan informasi / data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.5. Definisi Konsep dan Operasional

Adapun definisi konsep operasional variabel penelitian dalam tesis ini adalah:

1. Variabel X_1 yaitu Komitmen Profesionalisme adalah tanggung jawab profesi, kepentingan umum, integritas, obyektivitas, kompetensi, kehati-hatian

profesional, dan kerahasiaan.

2. Variabel X_2 yaitu Komitmen Organisasi adalah sebagai nilai personal, yang kadang-kadang mengacu sebagai sikap loyal pada perusahaan.
3. Variabel Y yaitu Kepuasan Kerja merupakan bentuk perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, situasi kerja dan hubungan dengan rekan kerja.

3.6. Teknik Analisa Data

Alat analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Dependen variabel (variabel bebas) adalah komitmen profesionalisme (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2) independen variabel (variabel tak bebas) adalah kepuasan kerja. Teknik analisis data kuantitatif dengan mempergunakan perangkat lunak komputer program SPSS, yakni menguji dan menganalisis data dengan penghitungan angka-angka untuk kemudian menarik kesimpulan.

3.6.1. Korelasi Rank-Spearman

Korelasi Rank Spearman (*Spearman's Rho*) untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang berskala ordinal (non-parametrik) dengan menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 17.0 for window. Sedangkan untuk menguji signifikansi nilai korelasi yang diperoleh, dengan catatan apabila populasi lebih dari 30, digunakan *uji t* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\rho\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}}$$

Setelah diperoleh nilai t-hitung dengan rumus di atas, selanjutnya untuk mengintepretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut :

- Jika t-hitung $>$ t-tabel, maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan.
- Jika t-hitung $<$ t-tabel, maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan.

Untuk mengetahui t-tabel digunakan ketentuan *degree of freedom* (df) $n-2$ pada *level of significance* sebesar 95% dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05. Jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel lebih dari 5% menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak signifikan. Selanjutnya untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel kepuasan kerja dengan komitmen organisasi dapat dikonsultasikan dengan tabel kriteria koefisien korelasi Guildford (1956) sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Kriteria Koefisien Korelasi Guildford

Koefisien Korelasi	Kategori Hubungan
$< 0,20$	Sangat kecil dan dapat diabaikan
$0,20 < 0,40$	Tidak erat/kuat
$0,40 < 0,70$	Cukup erat/kuat
$0,70 < 0,90$	Erat/kuat
$0,90 < 1,00$	Sangat erat/kuat
1,00	Sempurna